

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Hal yang paling penting ketika seorang penulis melakukan sebuah penelitian yakni menyusun rancangan mengenai metode penelitian. Metode Penelitian ini merupakan tinjauan bagi penulis dalam meneliti. Metode penelitian adalah merupakan hal yang wajib bagi setiap peneliti karenanya ini adalah rujukan yang diikuti oleh penulis dalam meneliti agar penelitiannya sistematis dan terarah.

Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai Program *muhadharah* dalam pembinaan kemampuan *public speaking* mahasiswa (peserta asrama). Pada tahap ini penulis membahas mengenai metode penelitian sebagai acuan penulis dalam penelitian.

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses dan eksplorasi untuk memahami dan mempelajari makna dari setiap perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial ataupun masalah kemanusiaan.<sup>1</sup> Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mencari informasi atau dengan mengumpulkan data berupa uraian kata-kata yang dilakukan peneliti melalui pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), maupun dokumentasi, hingga menganalisa data-data yang telah dikumpulkan kemudian mengolah data tersebut

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), h. 347.

sehingga nantinya dapat ditemukan upaya dalam bentuk penarikan kesimpulan sebagai akhir dari penelitian ini.

## **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yakni di Asrama Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan waktu penelitian yakni selama kurang lebih satu bulan.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada peserta asrama (mahasiswa baru) yang menjadi peserta pada kegiatan *muhadharah* yang diadakan oleh Asrama Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil peserta asrama yang telah tampil pada program *muhadharah* yaitu mahasiswa baru sebanyak 14 orang dan pembina asrama sebanyak 14 orang. Pengambilan data atau narasumber dilakukan dengan menggunakan sampel klaster pada setiap kelompok *Muhadharah*.

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa pernyataan kata-kata atau deskripsi. Data kualitatif ini diperoleh melalui observasi, *interview*, dan dokumentasi.

#### 1.4.2 Sumber Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen lainnya sebagai penunjang untuk keperluan penelitian nantinya. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Data Primer

Data primer akan diperoleh secara langsung dari responden, yang dilakukan melalui wawancara (*interview*), observasi, serta alat lainnya yang dapat menunjang keakuratan data. Responden dalam hal ini ialah sampel dari penelitian ini. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah pembina asrama yakni pembina yang berperan dalam kegiatan *muhadharah* dan mahasiswa atau peserta asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.

##### 1.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari kepustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni seperti buku, laporan, jurnal, skripsi, literatur, situs internet, serta informasi- informasi dari beberapa pihak instansi yang terkait.

#### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengadakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian sebagai upaya dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan serta keakuratan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

### 1.5.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan sistematis atas peristiwa dan gejala yang akan diteliti.<sup>2</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai tahap awal dari penelitian dengan melihat langsung situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan kemudian menganalisis permasalahan-permasalahan apa yang muncul yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti.

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti dan dapat dikontrol kendala dan kesahihannya.<sup>3</sup> Dalam buku Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan ada dua jenis observasi yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana *observer* berada bersama objek yang diteliti.<sup>4</sup>

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program *muhadharah* dengan mengamati proses jalannya kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare guna untuk memperoleh data awal penelitian sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data dari responden maupun narasumber.

---

<sup>2</sup>Husaini usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2008), h. 52.

<sup>3</sup>Husaini usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian Sosial*, h. 52.

<sup>4</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2007), h. 173.

### 1.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>5</sup> Dalam pengertian yang lain wawancara adalah proses mencari keterangan untuk memperoleh keterangan pendapat kepada responden sebagai informan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang akan diteliti.

Metode wawancara dilakukan dimana peneliti melakukan kontak langsung dengan responden penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden diajukan secara lisan pula.<sup>6</sup> Wawancara berfungsi untuk mendapatkan data pihak pertama (primer) secara langsung, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan terhadap pembina Asrama Ma'had dan juga mahasiswa peserta *muhadharah* guna memperoleh data-data yang akurat dan konkrit mengenai pelaksanaan program *muhadharah* dan juga hasil yang dicapai dari program tersebut.

### 1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya ialah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

---

<sup>5</sup>Husaini Usman, *Metodologi penelitian Sosial*, h. 55.

<sup>6</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 133.

<sup>7</sup>Husaini Usman, *Metodologi penelitian Sosial*, h. 55.

Pada tahap ini peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan mengambil data berupa dokumen-dokumen penilaian hasil evaluasi program *muhadharah* peserta asrama dari Ketua Program Pembelajaran *muhadharah*.

Dokumentasi dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitiannya guna sebagai bukti yang konkrit, kuat dan sah bahwa peneliti melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penelitian pada lokasi yang telah ditentukan. Dalam hal ini berupa dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pembina asrama ma'had maupun mahasiswa peserta *muhadharah*.

## 1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan yang diterjemahkan oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Manajemen yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, kemudian menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, lalu memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan untuk diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga yakni:

### 1.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh pada saat di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga semakin lama peneliti meneliti di lapangan maka

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 401.

akan semakin banyak jumlah data yang diperoleh. Oleh sebab itu peneliti harus mencatat hal-hal yang dianggap perlu secara rinci dan teliti.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, melainkan merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.<sup>9</sup>

Dalam hal ini reduksi data menjadi bagian paling awal dalam teknik analisis data, dimana pada tahap reduksi data yakni setelah data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka data tersebut akan dirangkum dengan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting, serta memfokuskan hasil data tersebut dengan judul penelitian.

#### 1.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua ialah melakukan penyajian data (*data display*). Dalam model penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membuat bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.

#### 1.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini

---

<sup>9</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2011), h. 130.

bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau belum ditemukan titik temu dari permasalahan yang ditemukan.<sup>10</sup>

Tahap ini merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data. Dimana data-data yang telah direduksi atau dirangkum kemudian disajikan dengan melihat tinjauan teori sebagai titik acuan dan bagian ketiga yakni verifikasi atau penarikan kesimpulan dengan memberikan deskripsi dari hasil penelitian yang telah ditemukan.

Pada penelitian ini dari data yang telah diolah akan dideskripsikan dan ditampilkan mengenai hasil yang terkait dengan penelitian ini yakni program *muhadharah* terhadap peningkatan kemampuan *public speaking* mahasiswa asrama melalui nilai evaluasi mahasiswa yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel pengklasifikasian nilai.

Tabel 3.1 Kriteria Klasifikasi nilai<sup>11</sup>

86-100	=	Sangat Baik
71-85	=	Baik
56-70	=	Cukup
41-55	=	Kurang
<40	=	Sangat Kurang

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 405-412.

<sup>11</sup>Arikuntoro Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2005) h. 245.